

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan penyajian data tentang pengaruh model kooperatif tipe kartu arisan dalam meningkatkan minat belajar matematika pada siswa kelas V MIS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perbedaan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar matematika pada siswa kelas V MIS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin dilihat dari hasil angket *pretest* dan *posttest*, yaitu hasil *pretest* sebelum diberikan perlakuan dengan model kooperatif tipe kartu arisan memperoleh skor rata-rata sebesar 34,46. Hasil *posttest* dengan menggunakan model kooperatif tipe kartu arisan memperoleh dari hasil *posttest*. Diperoleh hasil setelah dilakukan model kooperatif tipe kartu arisan memperoleh skor rata-rata 54,71. Dan Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap minat belajar matematika sebelum dan sesudah penggunaan model kooperatif tipe kartu arisan pada siswa kelas V MIS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. Berdasarkan hasil Uji-T pada *posttest* minat belajar Matematika didapatkan nilai Sig. 0,000 < 0,05, maka  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap minat belajar matematika sebelum dan sesudah penggunaan model kooperatif tipe kartu arisan pada siswa siswa kelas V MIS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

2. Pengaruh model kooperatif tipe kartu arisan terhadap minat belajar matematika pada siswa kelas V MIS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. Diperoleh hasil *posttest* setelah dilakukan model kooperatif tipe kartu arisan memperoleh skor rata-rata 54,71. Sebanyak 23 orang siswa memperoleh skor angket 51-60 dengan kategori “Sangat Tinggi”, dan 1 orang siswa memperoleh skor angket 42-50 dengan kategori “Tinggi”

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, prestasi belajar siswa siswa dan kinerja guru.
2. Bagi guru, pada pembelajaran Matematika agar bisa menjadi pertimbangan untuk menggunakan model kooperatif tipe kartu arisan dalam proses pembelajaran agar dapat meningkatkan minat belajar siswa dan pembelajaran lebih menarik dan bervariasi.
3. Bagi siswa, pada saat pembelajaran berlangsung perlu meningkatkan partisipasi dan antusiasme dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang optimal.
4. Bagi peneliti, yang berminat mengembangkan lebih lanjut penelitian ini, diharapkan dapat mencermati keterbatasan maupun kekurangan dari

penelitian ini, sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini.